

Perencanaan Pendidikan di MAS Al-Washliyah Kecamatan Medan Area Kota Medan

Mesiono¹, Rina Hidayah Tambusai², Abdul Halim³, Rabbirham⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

mesiono@uinsu.ac.id¹, rina0332233029@uinsu.ac.id², abdul0332234019@uinsu.ac.id³

rabbirham0332234003@uinsu.ac.id⁴

ABSTRACT

This study examines educational planning at MAS Al-Washliyah, with a particular focus on the implementation of educational plans, parental participation, and curriculum challenges. The research aims to evaluate the implementation of educational plans, analyze the role of parents, and investigate curriculum challenges. The findings reveal that the implementation of educational plans at MAS Al-Washliyah has been successful in improving student learning outcomes through a diverse and relevant curriculum and close collaboration between the school and parents. Despite these successes, the school faces challenges in adapting the curriculum to the rapid pace of developments in science and technology. Recommendations for further research include embracing criticism and feedback for continuous improvement. The research employed a qualitative approach, utilizing data collection techniques such as interviews, observations, and document analysis. Data analysis was conducted using triangulation techniques.

Keywords : *Educational Planning, Curriculum, Parental Participation.*

ABSTRAK

Perencanaan pendidikan di MAS Al-Washliyah, dengan fokus pada implementasi rencana pendidikan, partisipasi orang tua, dan tantangan kurikulum. Tujuan penelitian adalah untuk mengevaluasi implementasi rencana pendidikan, menganalisis peran orang tua, dan menyelidiki tantangan kurikulum. Implementasi rencana pendidikan di MAS Al-Washliyah berhasil meningkatkan kualitas pendidikan siswa melalui kurikulum yang beragam dan relevan serta kolaborasi erat antara sekolah dan orang tua. Meskipun berhasil, sekolah menghadapi tantangan dalam mengadaptasi kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat. Saran untuk penelitian ini adalah menerima kritik dan masukan untuk perbaikan selanjutnya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik triangulasi.

Kata kunci : *Perencanaan Pendidikan, Kurikulum, Partisipasi Orangtua.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tulang punggung pembangunan suatu bangsa. Di Indonesia, pendidikan tidak hanya dilihat sebagai proses transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk karakter dan mempersiapkan generasi masa depan yang kompeten.¹ Salah satu lembaga pendidikan yang berupaya aktif dalam mengoptimalkan peran ini adalah MAS Al-Washliyah, yang terletak di Jln Ismailiyah, Medan. Sebagai bagian dari jaringan lembaga pendidikan Islam Washliyah yang telah lama dikenal, MAS Al-

Washliyah memiliki komitmen kuat untuk menyediakan pendidikan yang holistik dan relevan bagi siswa-siswa mereka.

Di tengah dinamika pendidikan Indonesia yang terus berkembang, MAS Al-Washliyah menghadapi sejumlah tantangan dan peluang dalam upayanya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu tantangan utama adalah ketersediaan sumber daya pendidikan yang memadai. Meskipun sekolah ini telah berupaya maksimal untuk memanfaatkan sumber daya yang ada, keterbatasan fasilitas fisik dan bahan pembelajaran masih menjadi kendala dalam memberikan pengalaman belajar yang optimal bagi siswa.

Selain itu, relevansi kurikulum juga menjadi fokus perhatian. MAS Al-Washliyah perlu terus mengevaluasi dan menyesuaikan kurikulum mereka agar tetap relevan dengan perkembangan kebutuhan pendidikan dan tuntutan zaman. Kurikulum di sekolah ini tidak hanya mengedepankan mata pelajaran akademik, tetapi juga nilai-nilai keislaman serta keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja di masa depan.

Partisipasi aktif orang tua dalam pendidikan juga merupakan faktor kunci dalam kesuksesan pendidikan siswa. Tingkat keterlibatan orang tua di MAS Al-Washliyah dalam mendukung kegiatan sekolah dan pengembangan anak-anak mereka sangat mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, menjaga dan meningkatkan hubungan baik antara sekolah dan orang tua menjadi prioritas dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga ini.

Konteks eksternal seperti kebijakan pendidikan nasional juga turut mempengaruhi strategi dan arah pendidikan di MAS Al-Washliyah. Perubahan dalam kebijakan pendidikan dapat memerlukan adaptasi yang cepat dan tepat dari pihak sekolah untuk memastikan bahwa mereka tetap berada di jalur yang sesuai dengan visi dan misi pendidikan mereka.

Dengan memahami tantangan dan peluang yang dihadapi, serta dengan komitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, MAS Al-Washliyah berharap dapat terus berkontribusi positif dalam membentuk generasi penerus yang unggul dan berintegritas, sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yang mereka anut.

TINJAUAN LITERATUR

A. Pengertian Perencanaan Pendidikan

1. Pengertian Perencanaan

Perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan serta sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut seefisien dan seefektif mungkin. Perencanaan sering diibaratkan sebagai jembatan yang menghubungkan kesenjangan atau jurang antara keadaan masa kini dan keadaan yang diharapkan terjadi pada masa yang akan datang. Dengan demikian, perencanaan yang baik mempertimbangkan sifat-sifat kondisi yang akan datang saat keputusan-keputusan efektif diterapkan.²

Perencanaan tidaklah hanya berdasarkan teori, melainkan teori perencanaan berkembang sebagai hasil dari pengalaman manusia dalam menghadapi tantangan

² Kahar Utsman & Nadhirin, *Perencanaan Pendidikan*, Kudus: STAIN Kudus, 2008,

lingkungan hidup mereka. Perencanaan juga merupakan rangkaian kegiatan berfikir yang berkesinambungan dan rasional untuk memecahkan suatu permasalahan secara sistematis, efektif, dan efisien.³

Dari definisi ini, perencanaan dapat disimpulkan sebagai suatu cara yang memuaskan untuk menjaga organisasi tetap berdiri tegak dan maju sebagai satu sistem. Sementara itu, definisi perencanaan pendidikan dalam arti yang luas adalah penggunaan analisis yang bersifat rasional dan sistematis dalam pengembangan pendidikan yang bertujuan untuk menjadikan pendidikan lebih efektif dan efisien dalam memenuhi kebutuhan dan tujuan siswa serta masyarakat.

2. Pengertian Pendidikan

Profesor Langeveld, seorang ahli pedagogi dari Belanda, mengemukakan batasan pendidikan sebagai bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak-anak yang belum dewasa untuk mencapai tujuan kedewasaan. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan kemampuan dan kepribadian mereka, membimbing generasi muda menuju masa depan yang lebih baik.⁴

Pendidikan memperhatikan kesatuan aspek jasmani dan rohani, aspek individual dan sosial, serta aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pendidikan juga mempertimbangkan hubungan manusia dengan diri mereka sendiri (konsentris), dengan lingkungan sosial dan alam mereka (horizontal), serta dengan Tuhannya (vertikal).⁵

Pengertian Perencanaan Pendidikan

Definisi perencanaan pendidikan menurut para ahli atau pakar manajemen antara lain sebagai berikut:

a. Menurut Prof. Dr. Yusuf Enoch, perencanaan pendidikan adalah proses yang mempersiapkan serangkaian alternatif keputusan untuk kegiatan masa depan yang bertujuan mencapai tujuan dengan usaha optimal dan mempertimbangkan realitas sosial, budaya, dan ekonomi suatu negara.

b. Menurut C.E. Beeby, perencanaan pendidikan adalah upaya untuk melihat ke masa depan dalam menetapkan prioritas kebijakan dan biaya pendidikan yang mempertimbangkan kenyataan ekonomi, sosial, dan politik guna mengembangkan potensi sistem pendidikan nasional dan memenuhi kebutuhan bangsa dan siswa yang dilayani oleh sistem tersebut.

c. Menurut Guruge (1972), perencanaan pendidikan adalah proses mempersiapkan kegiatan di masa depan dalam pengembangan pendidikan.

³ Saihu, M. M., & Aziz, A. (2020). Implementasi Metode Pendidikan Pluralisme Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Belajea; Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 131

⁴ Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.

⁵ Umar Tirtarahardja & La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005

d. Menurut Albert Waterson (Don Adam 1975), perencanaan pendidikan adalah investasi pendidikan yang dapat dijalankan oleh kegiatan pembangunan lain yang didasarkan pada pertimbangan ekonomi, biaya, serta manfaat sosial.

e. Menurut Coombs (1982), perencanaan pendidikan adalah proses analitis dan sistematis dalam pengembangan pendidikan untuk membuat pendidikan lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan tujuan peserta didik dan masyarakat.

f. Menurut Y. Dror (1975), perencanaan pendidikan adalah proses menyiapkan serangkaian keputusan untuk kegiatan di masa depan yang bertujuan mencapai tujuan dengan cara optimal dalam pembangunan ekonomi dan sosial yang komprehensif suatu negara.

Perencanaan pendidikan melibatkan merumuskan program pendidikan, menetapkan tujuan pendidikan, kebijakan pendidikan, arah yang akan diambil dalam pendidikan, serta prosedur dan metode yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam proses perencanaan pendidikan, semua hal ini merupakan proses yang melibatkan perkiraan dan penentuan hal-hal yang akan dilakukan dalam pendidikan di masa depan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

B. Unsur Perencanaan Pendidikan

Udin Syaefudin dan Abin Syamsuddin menguraikan beberapa unsur penting yang terkandung dalam perencanaan pendidikan, yaitu:⁶

a. Penggunaan analisis yang bersifat rasional dan sistematis dalam perencanaan pendidikan, yang menyangkut metodologi dalam perencanaan.

b. Proses pembangunan dan pengembangan pendidikan, artinya bahwa perencanaan pendidikan dilakukan dalam rangka reformasi pendidikan, yaitu suatu proses dari status sekarang menuju status perkembangan pendidikan yang dicita-citakan. Perencanaan merupakan suatu moment kegiatan dalam proses yang continue.

c. Prinsip efektivitas dan efisiensi, artinya dalam perencanaan pendidikan itu, pemikiran secara ekonomis sangat menonjol, misalnya dalam hal penggalan sumber pembiayaan pendidikan, alokasi biaya, hubungan pendidikan dengan tenaga kerja, hubungan pengembangan pendidikan dengan pertumbuhan ekonomi.

d. Kebutuhan dan tujuan peserta didik dan masyarakat (lokal, regional, nasional, dan internasional), artinya perencanaan pendidikan itu mencakup aspek internal dan eksternal dari keorganisasian sistem pendidikan itu sendiri.

e. Tujuan pembangunan nasional bangsa yang akan mengambil keputusan dalam rangka kebijaksanaan nasional dalam bidang pendidikan. Target yang hendak dicapai dengan melaksanakan tujuan pendidikan nasional, dan berarti cara penyampaiannya pun, memengaruhi di dalamnya. Misalnya, waktu pelaksanaan, pertahapan, taktis, dan strategi dalam meletakkan jalur kebijakan ke mana akan dibawa pendidikan itu.

f. Masalah strategi adalah termasuk penanganan policy (kebijakan) secara operasional yang akan mewarnai proses pelaksanaan dari perencanaan pendidikan. Ketepatan peletakan strategi ini sangat penting. Hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian dalam penanganan policy (kebijakan) adalah berkenaan dengan :

⁶ Afifuddin, Perencanaan Pendidikan, Bandung: Pustaka Setia, 2011

- a) Sifat dan kebijakan nasional pendidikan.
- b) Proses sosial yang dalam tingkat sedang berkembang
- c) Cara pendekatan yang dipergunakan sebagai watak sistem perencanaannya.

C. Prinsip Perencanaan Pendidikan

Perencanaan pendidikan mengenal prinsip-prinsip yang dapat dijadikan pegangan, baik dalam proses penyusunan maupun dalam proses implementasinya. Prinsip-prinsip tersebut antara lain sebagai berikut:⁷

a. Prinsip Interdisipliner: Menyangkut berbagai bidang keilmuan atau beragam kehidupan. Hal ini penting karena layanan pendidikan kepada peserta didik harus mencakup berbagai jenis pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-norma kehidupan yang berlaku di masyarakat.

b. Prinsip Fleksibel: Bersifat lentur, dinamis, dan responsif terhadap perkembangan atau perubahan kehidupan di masyarakat. Hal ini penting karena pendidikan harus mempersiapkan siswa untuk menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta beragam tantangan kehidupan terkini.

c. Prinsip Efektivitas-Efisiensi: Penyusunan perencanaan pendidikan didasarkan pada perhitungan sumber daya secara cermat dan matang, sehingga perencanaan tersebut dapat mencapai tujuan pendidikan secara berhasil dan bernilai guna.

d. Prinsip Progress of Change: Mendorong terus berkembang dan memberi kesempatan kepada seluruh warga sekolah untuk berinovasi dan meningkatkan layanan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan peran masing-masing.

e. Prinsip Objektif, Rasional, dan Sistematis: Perencanaan pendidikan harus disusun berdasarkan data yang ada, analisis kebutuhan, dan manfaat layanan pendidikan secara rasional. Proses perencanaan harus memiliki sistematis dan tahapan pencapaian program yang jelas dan berkesinambungan.

f. Prinsip Kooperatif-Komprehensif: Perencanaan harus mampu memotivasi dan membangun mentalitas tim kerja yang baik di antara semua warga sekolah. Perencanaan juga harus mencakup seluruh aspek esensial tentang layanan pendidikan akademik dan non-akademik bagi setiap peserta didik.

g. Prinsip Pengembangan Sumber Daya Manusia: Perencanaan pendidikan harus disusun secara optimal untuk mengembangkan sumber daya manusia dengan baik. Layanan pendidikan harus benar-benar mampu membangun individu yang unggul baik dari segi intelektual, emosional, maupun spiritual.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif menggunakan metode deskriptif. Sumber data penelitian terdiri atas partisipan, lokasi dan dokumen. Teknik pengumpulan data diantaranya melalui wawancara terhadap informan utama, observasi, penelusuran referensi dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan

⁷ Mubin, F. (2019). Tafsir Emansipatoris: Pembumian Metodologi Tafsir Pembebasan. Mumtaz: Jurnal Studi Al-Quran Dan Keislaman, 3(1), 131-151.

kesimpulan (*conclusion drawing*) dengan memperhatikan standar validitas data. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perencanaan pendidikan di MAS Al-Washliyah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan siswa dan guru di MAS Al-Washliyah, terungkap bahwa pendidikan di sekolah ini tidak hanya mencakup pembelajaran akademis yang mendalam, tetapi juga berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang merangsang perkembangan holistik siswa. Siswa menyoroti keberagaman kurikulum yang menawarkan wawasan luas dalam berbagai disiplin ilmu, serta kesempatan untuk mengikuti olimpiade sains, debat, dan ekspresi seni. Mereka juga mengapresiasi pendekatan pembelajaran berbasis teknologi yang membuat materi menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.

Guru-guru di MAS Al-Washliyah, di sisi lain, menegaskan komitmen mereka untuk mendukung siswa tidak hanya dalam pencapaian akademis tetapi juga dalam pengembangan pribadi. Mereka menghadapi tantangan dalam menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan siswa yang beragam, namun berusaha untuk memastikan bahwa setiap siswa mendapat perhatian yang sesuai dengan potensi dan minat mereka. Dalam hal keterlibatan siswa dalam pengambilan keputusan, guru-guru mengakui adanya langkah-langkah untuk mendorong partisipasi aktif melalui organisasi siswa dan dialog terbuka. Keseluruhan, hasil wawancara ini mencerminkan semangat kolaborasi antara siswa dan guru dalam membangun lingkungan belajar yang mendukung dan berdaya, sambil terus mengejar perbaikan untuk memenuhi tantangan pendidikan masa kini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dan guru di MAS Al-Washliyah, beberapa poin penting yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan adalah sebagai berikut:

1) Kurikulum yang Beragam dan Relevan: Siswa mengapresiasi keberagaman kurikulum yang mencakup berbagai mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler seperti olimpiade sains dan debat. Perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi untuk memastikan kurikulum tetap relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.

2) Pembelajaran Berbasis Teknologi: Siswa memberikan respon positif terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Perlunya investasi lebih lanjut dalam teknologi pendidikan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif dan terjangkau.

3) Tantangan dalam Penyesuaian Kurikulum: Guru menyoroti tantangan dalam menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan siswa yang beragam. Perlu adanya strategi lebih lanjut untuk menyediakan pendekatan pembelajaran yang berbeda sesuai dengan gaya belajar dan kebutuhan individual siswa.

4) Partisipasi Siswa dalam Pengambilan Keputusan: Meskipun ada upaya untuk melibatkan siswa dalam pengambilan keputusan melalui organisasi siswa, perlu ditingkatkan lagi agar siswa merasa lebih memiliki dan berperan aktif dalam proses kebijakan sekolah.

5) Pengembangan Profesional Guru: Penting untuk terus mengembangkan program pengembangan profesional untuk guru, sehingga mereka dapat terus memperbarui keterampilan dan pengetahuan mereka dalam menghadapi tuntutan pendidikan yang berkembang.

6) Kolaborasi dan Komunikasi: Pentingnya meningkatkan kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memfasilitasi pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik.

Berdasarkan hasil temuan lapangan dari penelitian ini Implementasi rencana pendidikan di MAS Al-Washliyah terbukti berhasil dalam meningkatkan kualitas pendidikan siswa melalui pendekatan yang holistik. Kurikulum yang beragam dan relevan, serta penggunaan teknologi dalam pembelajaran, telah memperkaya pengalaman belajar siswa. Dengan mempertahankan keberagaman kurikulum ini dan meningkatkan investasi dalam teknologi pendidikan, sekolah mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menjangkau berbagai gaya belajar siswa.

Kemudian Partisipasi orang tua di MAS Al-Washliyah sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa. Melalui kolaborasi yang erat antara sekolah dan orang tua, tercipta dukungan yang kuat untuk pencapaian tujuan pendidikan siswa. Orang tua berperan penting dalam mendukung pembelajaran di rumah dan memotivasi anak-anak untuk mengambil bagian aktif dalam kegiatan sekolah, yang berdampak positif pada prestasi akademik mereka.

MAS Al-Washliyah menghadapi beberapa tantangan dalam mengadaptasi kurikulum untuk menjawab kebutuhan pendidikan kontemporer. Salah satunya adalah menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat. Guru-guru perlu terus menerus mengembangkan keterampilan mereka agar dapat mengajar sesuai dengan tuntutan zaman. Selain itu, tantangan juga muncul dalam menyediakan pendekatan pembelajaran yang berbeda untuk memenuhi gaya belajar dan kebutuhan individual siswa secara efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian di MAS Al-Washliyah, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kualitas Pendidikan yang Holistik: Implementasi rencana pendidikan di MAS Al-Washliyah menunjukkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara holistik. Kurikulum yang beragam dan relevan, ditambah dengan pendekatan pembelajaran berbasis teknologi, telah berhasil memperkaya pengalaman belajar siswa. Hal ini sesuai dengan teori bahwa perencanaan pendidikan yang efektif harus mempertimbangkan berbagai aspek pembelajaran yang mencakup kegiatan akademis dan ekstrakurikuler.

2. Peran Orang Tua dalam Pendidikan: Partisipasi aktif orang tua di MAS Al-Washliyah memiliki dampak signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Kolaborasi antara sekolah dan orang tua tidak hanya meningkatkan dukungan terhadap proses belajar-mengajar, tetapi juga memperkuat motivasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan sekolah. Hal ini sejalan dengan teori bahwa keterlibatan orang tua dapat memengaruhi hasil pendidikan anak secara positif.

3. Tantangan dalam Adaptasi Kurikulum: Meskipun berhasil dalam berbagai aspek, MAS Al-Washliyah menghadapi tantangan dalam mengadaptasi kurikulum untuk menjawab kebutuhan pendidikan kontemporer. Perubahan cepat dalam ilmu pengetahuan

dan teknologi menuntut sekolah untuk terus mengembangkan kurikulum yang responsif dan relevan. Guru-guru perlu memperbarui keterampilan mereka dan menyesuaikan pendekatan pembelajaran agar sesuai dengan gaya belajar yang beragam.

Dengan demikian, MAS Al-Washliyah telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam membangun lingkungan pendidikan yang mendukung, kolaboratif, dan berdaya. Meskipun menghadapi tantangan, upaya untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan melalui diversifikasi kurikulum, penggunaan teknologi, dan keterlibatan orang tua menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik untuk siswa mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. (2015). Penerapan Strategi Dalam Implementasi Pendidikan Karakter. SEMINAR NASIONAL “Pembangunan Karakter Melalui Pendidikan Dan Pembelajaran” 2015, 99–113.
- Afifuddin,(2011) *Perencanaan Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Kahar Utsman & Nadhirin, (2008). *Perencanaan Pendidikan*, Kudus: STAIN Kudus,
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Saihu, M. M., & Aziz, A. (2020). Implementasi Metode Pendidikan Pluralisme Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Belajea; Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 131
- Mubin, F. (2019). Tafsir Emansipatoris: Pembumian Metodologi Tafsir Pembebasan. *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Quran Dan Keislaman*, 3(1), 131-151.
- Umar Tirtarahardja & La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.